

Ruang Vektor



Contoh Ruang Vektor:

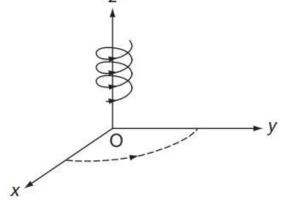
Contoh:

- Himpunan vektor Euclides dengan operasi standar (operasi penjumlahan dan operasi perkalian dengan skalar).
 - Notasi : R^n (Ruang Euclides orde n)
- Himpunan matriks berukuran m × n dengan operasi standar (penjumlahan matriks dan perkalian matriks dengan skalar),
 - Notasi : $M_{m \times n}$ (Ruang Matriks $m \times n$)
- Himpunan polinom pangkat n dengan operasi standar.
 - Notasi : P_n (Ruang Polinom orde n)



Ruang vektor membutuhkan sumbu arah ketiga yang tegak lurus dengan sumbu x dan y dimana sumbu tersebut diberi nama sumbu z. Sumbu x. y dan z memiliki aturan yang disebut aturan "tangan kanan".

0x, 0y, 0z dari kumpulan tangan kanan, jika melakukan rotasi dari 0x ke 0y akan menghasilkan gerakan pembuka botol menggunakan tangan kanan sepanjang positif arah 0z.



Bagaimana hasilnya jika merotasi dari Oy ke Oz?



Membangun Suatu Ruang Vektor

Himpunan vektor

$$S = {\overrightarrow{v_1}, \overrightarrow{v_2}, ..., \overrightarrow{v_n}}$$

dikatakan membangun suatu ruang vektor V jika setiap vektor pada V selalu dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari vektor-vektor di S.

Contoh:

Tentukan apakah

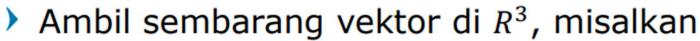
$$\overrightarrow{v_1} = (1,1,2),$$

$$\vec{v_2} = (1,0,1), dan$$

$$\overrightarrow{v_3} = (2,1,3)$$

Membangun R³





$$\vec{u} = \begin{bmatrix} u_1 \\ u_2 \\ u_3 \end{bmatrix}$$

Tulis:

$$\vec{u} = k_1 \vec{v_1} + k_2 \vec{v_2} + k_3 \vec{v_3}$$

Dalam bentuk perkalian matriks, persamaan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 2 \\ 1 & 0 & 1 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix} \begin{vmatrix} k_1 \\ k_2 \\ k_3 \end{vmatrix} = \begin{bmatrix} u_1 \\ u_2 \\ u_3 \end{bmatrix}$$



Operasi Baris Elementer (OBE) dalam menyelesaikan Sistem Persamaan Linear (SPL)

- Syarat agar \vec{u} dapat dikatakan kombinasi linear $\vec{v_1}, \vec{v_2}, \vec{v_3}$ adalah SPL tersebut harus mempunyai solusi.
- Dengan OBE diperoleh:

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 2 & u_1 \\ 0 & -1 & -1 & u_2 - u_1 \\ 0 & 0 & 0 & u_3 - u_1 - u_2 \end{bmatrix}$$

Agar SPL itu konsisten haruslah $u_3 - u_2 - u_1 = 0$

Ini kontradiksi dengan pengambilan vektor sembarang(unsurunsurnya bebas, tak bersyarat)

Dengan demikian vektor-vektor tersebut tidak membangun R³





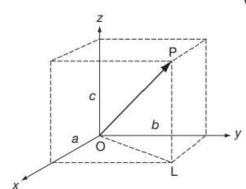


Vektor OP didefinisikan dengan komponen

a sepanjang 0x

b sepanjang 0y

c sepanjang 0z



Misal

i = vektor satuan pada 0x

j = vektor satuan pada Oy

 $\mathbf{k} = \text{vektor satuan pada } 0z$

Maka

$$\overline{OP} = ai + bj + ck$$

$$|\overline{OP}| = \sqrt{a^2 + b^2 + c^2}$$

atau

$$r = ai + bj + ck$$

$$r = \sqrt{a^2 + b^2 + c^2}$$



Rumus tersebut memudahkan kita untuk menentukan ukuran dari bentuk vektor dalam suku vektor satuan.

Contoh:

Tentukan ukuran vektor berikut :
$$\overline{PQ} = 4i + 3j + 2k$$

$$|\overline{PQ}| = \sqrt{4^2 + 3^2 + 2^2} = \sqrt{29} = 5,385$$



Ruang Euclides orde n Operasi-operasi pada ruang vektor Euclides: Penjumlahan

 $\vec{u} + \vec{v} = (u_1 + v_1, u_2 + v_2, \dots, u_n + v_n)$

Perkalian dengan scalar Riil sebarang (k)

$$k\vec{u} = (ku_1, ku_2, ..., ku_n)$$

Perkalian titik (Euclidean inner product)

$$\vec{u} \cdot \vec{v} = u_1 v_1 + u_2 v_2 + \dots + u_n v_n$$

Panjang vektor didefiniskan oleh:

$$\|\vec{u}\| = (\vec{u} \cdot \vec{u})^{\frac{1}{2}} = \sqrt{u_1^2 + u_2^2 + \dots + u_n^2}$$

Jarak antara dua vektor didefinisikan oleh:

$$d(\vec{u}, \vec{v}) = ||\vec{u} - \vec{v}|| = \sqrt{(u_1 - v_1)^2 + (u_2 - v_2)^2 + \dots + (u_n - v_n)^2}$$



Panjang vektor:

$$\|\vec{u}\| = (\vec{u} \cdot \vec{u})^{\frac{1}{2}} = \sqrt{1^2 + 1^2 + 2^2 + 3^2} = \sqrt{15}$$
$$\|\vec{v}\| = (\vec{v} \cdot \vec{v})^{\frac{1}{2}} = \sqrt{2^2 + 2^2 + 1^2 + 1^2} = \sqrt{10}$$

Jarak antar kedua vektor:

$$d(\vec{u} - \vec{v}) = ||\vec{u} - \vec{v}|| = \sqrt{(1-2)^2 + (1-2)^2 + (2-1)^2 + (3-1)^2}$$
$$= \sqrt{(-1)^2 + (-1)^2 + (1)^2 + (2)^2} = \sqrt{7}$$



Subruang

Tunjukan bahwa himpunan W yang berisi semua matriks orde 2 × 2 dimana setiap unsur diagonalnya adalah nol merupakan subruang dari ruang vektor matriks 2 × 2

Jawab:

elemen dari

$$O = \begin{bmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{bmatrix} \in W \text{ maka } W \neq \{\}$$

Ielas bahwa $W \subseteq V$

Subruang

Ambil sembarang matriks $A, B \in W$ maka

Perhatikan bahwa:

$$A+B=\begin{bmatrix}0&a_1\\a_2&0\end{bmatrix}+\begin{bmatrix}0&b_1\\b_2&0\end{bmatrix}=+\begin{bmatrix}0&a_1+b_1\\a_2+b_2&0\end{bmatrix}$$

Ini menunjukan bahwa $A + B \in W$

Ambil sembarang matriks $A \in W$ dan $k \in Riil$ maka

$$kA = k \begin{bmatrix} 0 & a_1 \\ a_2 & 0 \end{bmatrix} \in W$$

Ini menunjukan bahwa $kA \in W$

Jadi, W merupakan subruang dari $M_{2\times 2}$